

## PENGEMBANGAN BUKU AJAR PENELITIAN PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA BERBASIS PENGUATAN KONSEPTUAL

Vrestanti Novalia Santosa  
IKIP Budi Utomo Malang  
Pos-el: vrestanti18@gmail.com

### ABSTRAK

Zaman sekarang ini banyak bahasa daerah yang terancam punah yang disebabkan oleh penutur yang tidak memelihara bahasa daerahnya dan jumlah penuturnya lebih kecil akan mengalami kepunahan bahasa Bajau Samma mulai mengalami pergeseran bahasa. Sehingga perlunya pemertahanan bahasa Bajau Samma. Penelitian ini didasarkan adanya problematika mahasiswa PBSI dalam membedakan konsep antara penelitian pembelajaran Bahasa Indonesia, penelitian pembelajaran Sastra Indonesia, penelitian Bahasa Indonesia, dan penelitian Sastra Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mengembangkan buku ajar matakuliah Penelitian Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia; (2) Mendeskripsikan tingkat kelayakan buku ajar matakuliah Penelitian Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia; (3) Mendeskripsikan keefektifan hasil pengembangan buku ajar matakuliah Penelitian Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah R&D. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan dengan produk buku ajar lainnya terletak pada kedetailan dalam memadukan dua hal yang berlainan menjadi satu kesatuan yang berkesinambungan. Buku ajar yang dihasilkan mengenalkan target SHSB. Simpulan: (1) pengembangan buku ajar berbasis SHSB tepat diterapkan pada matakuliah Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia; (2) uji coba materi diperoleh persentase kelayakan sebesar 87%, uji coba penyajian buku sebesar 90%, uji coba kebahasaan sebesar 95%. Dengan demikian, buku ajar matakuliah Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia berbasis SHSB layak digunakan; (3) kelayakan buku ajar berbasis SHSB berimplikasi terhadap keefektifan buku ajar yang dihasilkan melalui aktivitas dan hasil belajar mahasiswa.

**Kata Kunci:** *Pengembangan, Buku Ajar, Penguatan Konseptual, Pembelajaran Bahasa Indonesia.*

### ABSTRACT

*This research is based on the problems of PBSI students in distinguishing concepts between Indonesian language learning research, Indonesian literature learning research, Indonesian language research, and Indonesian literature research. The objectives of this study were (1) developing textbooks for Indonesian Language and Literature Learning Research subjects; (2) Describe the feasibility level of textbooks for Indonesian Language and Literature Learning Research subjects; (3) Describe the effectiveness of the results of the development of textbooks for Indonesian Language and Literature Learning Research subjects. The research method used was R&D. The results showed that there was a difference with other textbook products in the detail in combining two different things into one continuous unit. The resulting textbook introduced the SHSB target. Conclusions: (1) the development of SHSB based textbooks is appropriate for the Indonesian Language and Literature Research course; (2) material testing obtained an eligibility percentage of 87%, book presentation trials of 90%, language trials of 95%. Thus, the SHSB based Indonesian Language and Literature Research textbook is suitable for use; (3) the feasibility of SHSB based textbooks has implications for the effectiveness of textbooks produced through student activity and learning outcomes.*

**Keywords:** *Development, Textbooks, Conceptual Strengthening, Indonesian Language Learning.*

## 1. PENDAHULUAN

Berawal dari observasi langsung pada mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) IKIP Budi Utomo Malang mata kuliah Penelitian Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Mahasiswa kesulitan dalam membedakan konsep antara penelitian pembelajaran Bahasa Indonesia, penelitian pembelajaran Sastra Indonesia, penelitian Bahasa Indonesia, dan penelitian Sastra Indonesia.

Mahasiswa cenderung menyamakan persepsi antara penelitian pendidikan yang masih bersifat umum dengan penelitian yang lebih khusus, yaitu Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia. Hal lain yaitu permasalahan pengembangan sumber belajar khususnya buku ajar yang diserahkan pada PT masing-masing.

Tentunya buku ajar dengan matakuliah yang sama antar PT di kota Malang tidaklah sama, bahkan antar dosen pengampu matakuliah Penelitian Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia menentukan materi yang diajarkan sesuai dengan keputusan dosen masing-masing.

Hal ini menimbulkan tidak adanya keseragaman materi ataupun persamaan pemahaman konsep antar-PT maupun antar dosen.

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana mengembangkan buku ajar matakuliah Penelitian Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Berbasis Penguatan Konseptual, bagaimana tingkat kelayakan buku ajar mata kuliah Penelitian Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Berbasis Penguatan Konseptual, serta bagaimana keefektifan hasil pengembangan buku ajar matakuliah Penelitian Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Berbasis Penguatan Konseptual. Adapun tujuan

husus penelitian ini adalah tersedianya buku ajar mata kuliah Penelitian Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Berbasis Penguatan Konseptual yang telah diuji tingkat kelayakan dan keefektifan hasil pengembangannya.

Hasil penelitian ini diarahkan pada tersedianya produk yaitu berupa hasil pengembangan buku ajar berbasis penguatan konseptual matakuliah Penelitian Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah diuji kelayakan dan keefektifan hasil pengembangannya untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa PBSI dalam menulis skripsi.

Hasil pengembangan buku ajar diharapkan dapat memberikan manfaat kepada dosen matakuliah Penelitian Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dan mahasiswa PBSI khususnya di IKIP Budi Utomo Malang dan beberapa perguruan tinggi di kota Malang. Pengembangan buku ajar ini dapat dimanfaatkan untuk memudahkan kegiatan pemantapan ingatan, pemahaman konsep, membantu berpikir kritis, dan pengembangan pengetahuan. Buku ajar menyediakan fasilitas bagi kegiatan belajar mandiri, baik tentang substansinya maupun tentang penyajiannya.

Menurut Widodo dan Jasmadi (Lestari, 2012:1) buku ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi, atau subkompetensi dengan segala kompleksitasnya.

Muslich (2010) menambahkan buku teks yang berkualitas wajib memenuhi empat unsur kelayakan, yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian,

kelayakan kebahasaan, dan kelayakan kegrafikan. Empat unsur kelayakan tersebut dijabarkan dalam bentuk indikator-indikator yang cukup rinci sehingga siapa saja dapat menerapkannya.

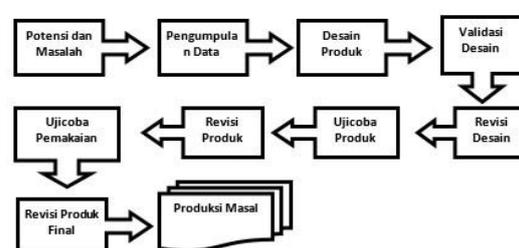
Bagi penilai buku teks, instrumen ini dapat dipakai sebagai dasar penentuan layak tidaknya buku teks sebagai buku standar. Bagi penulis buku, instrumen ini dapat dipakai sebagai dasar pengembangan atau penulisan buku teks.

Pengembangan buku ajar ini memerhatikan tiga aspek yakni isi/materi, penyajian materi, penggunaan bahasa. Aspek kegrafikan tidak dikembangkan karena keterbatasan peneliti dalam hal tersebut.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) yang menghasilkan produk berupa pengembangan buku ajar mata kuliah Penelitian Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dengan uraian sebagai berikut. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengembangkan dan menghasilkan sebuah produk berupa buku ajar sebagai suatu pemecahan masalah yang ada di Perguruan Tinggi khususnya pada prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia matakuliah Penelitian Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Penelitian yang digunakan bersifat analisis kebutuhan dimulai dari observasi partisipan, peneliti menjadi bagian dan ambil bagian dalam konteks yang diamati untuk mengetahui potensi dan permasalahan yang terjadi di lapangan dan mengumpulkan informasinya sebagai sumber data. Sejalan dengan pendapat Darmadi (2011:161) yang menyatakan observasi partisipan dipakai untuk menggali/membangkitkan hipotesis. Setelah analisis kebutuhan melalui observasi partisipan dilaksanakan, berikutnya melakukan penelitian

pengembangan dan eksperimen/uji coba untuk (1) mengembangkan buku ajar matakuliah Penelitian Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia; (2) mendeskripsikan tingkat kelayakan buku ajar matakuliah Penelitian Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia; dan (3) mendeskripsikan keefektifan hasil pengembangan buku ajar matakuliah Penelitian Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Langkah-langkah penggunaan metode *Research and Development* (R&D) adalah sebagai berikut.



Bagan 1. Langkah-langkah Penelitian dan Pengembangan (R&D) (Sugiyono, 2010:409).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah (1) Teknik Observasi Partisipan (pengamatan): melibatkan peran serta peneliti dalam kegiatan pengamatan untuk memperoleh informasi yang digunakan sebagai sumber data penelitian; (2) Teknik kuesioner (angket): teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2010:199); (3) Teknik *Interview* (wawancara): peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan ingin mengetahui hal-hal dari responden lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. (1) Lembar Observasi: berisi catatan hasil pengamatan atau observasi langsung. (2) Lembar Angket: berisi pertanyaan atau pernyataan tertulis yang harus dijawab

oleh responden. Angket berupa pertanyaan/pernyataan tertutup ataupun terbuka. (3) Pedoman Wawancara/daftar pertanyaan *interview*: berisi pertanyaan-pertanyaan terstruktur karena wawancara dilaksanakan secara terstruktur.

Penelitian ini melakukan beberapa tahap analisis data sebagai berikut. (1) Pengidentifikasian data; kegiatan mencari, menemukan, mengumpulkan, meneliti, mendaftarkan, mencatat data dan informasi dari 'kebutuhan' penelitian. Data diperoleh dari hasil observasi partisipan, angket, wawancara, dan diskusi. (2) Pengklasifikasian data; seluruh data yang telah diidentifikasi kemudian diklasifikasikan berdasarkan permasalahan yang telah ditetapkan.

Tes yang akan diberikan dalam bentuk tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest) untuk mengetahui tingkat kelayakan dan keefektifan hasil pengembangan buku ajar. (3) Penganalisisan data; setelah data terkumpul, dilakukan analisis secara kualitatif dan kuantitatif.

Data yang berasal dari hasil angket, wawancara, observasi, dan diskusi dianalisis dengan deskriptif kualitatif sedangkan data yang berupa hasil tes dari ujicoba terbatas akan dianalisis dengan menggunakan uji-t (t-test) dalam statistik inferensial. (4) Penyimpulan data; setelah data dianalisis berdasarkan tingkat kelayakan dan keefektifan hasil pengembangan buku ajar kemudian memberikan simpulan. Simpulan berisi substansi hasil analisis data sebagai jawaban masalah penelitian. Simpulan ini digunakan untuk mendesain produk berupa buku ajar sesuai dengan kebutuhan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengembangan buku ajar matakuliah Penelitian Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia ini meliputi: (1) deskripsi produk hasil pengembangan, (2) hasil uji kelayakan

produk, dan (3) hasil uji keefektifan produk diuraikan sebagai berikut.

- 1) Deskripsi produk hasil pengembangan buku ajar matakuliah Penelitian Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang dikembangkan oleh peneliti meliputi aspek isi/materi, penyajian, dan kebahasaan. Berikut ini akan dipaparkan penjelasannya.
  - a) Aspek Isi Produk. Buku ajar mata kuliah Penelitian Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia disusun untuk mencapai Capaian Pembelajaran (CP), yaitu CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) dan CPMK (Capaian Pembelajaran Lulusan yang Dibebankan pada Mata Kuliah) sesuai KKNi PT.

Buku ajar yang dikembangkan berisi sebagai berikut.

**HALAMAN JUDUL** – i  
**PRAKATA** – ii  
**DAFTAR ISI** – iii  
**DAFTAR GAMBAR** – v  
**DAFTAR LAMPIRAN** – vi

#### **BAB 1 Ruang Lingkup Penelitian Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia**

- 1.1 Tujuan Penelitian Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia
- 1.2 Pentingnya Penelitian Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia
- 1.3 Sifat Penelitian Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia
- 1.4 Sikap Ilmiah Penelitian Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia
- 1.5 Hakikat Metodologi Penelitian Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia
- 1.6 Proses Penelitian Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia
- 1.7 Tipologi Penelitian Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

#### **BAB 2 Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif dalam Penelitian**

**Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia**

- 2.1 Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia
  - 1) Hakikat Penelitian Kualitatif
  - 2) Ciri-ciri Penelitian Kualitatif
  - 3) Rancangan Penelitian Kualitatif
  - 4) Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif
  - 5) Teknik Penulisan Laporan Kualitatif
- 2.2 Pendekatan Kuantitatif dalam Penelitian Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia
  - 1) Hakikat Penelitian Kuantitatif
  - 2) Ciri-ciri Penelitian Kuantitatif
  - 3) Rancangan Penelitian Kuantitatif
  - 4) Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Kuantitatif
  - 5) Teknik Penulisan Laporan Kuantitatif
- 2.3 Kompilasi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Penelitian Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

**BAB 3 Penelitian Pembelajaran (Bahasa dan Sastra Indonesia)**

- 3.1 Penelitian Pembelajaran Bahasa Indonesia
- 3.2 Penelitian Pembelajaran Sastra Indonesia

**BAB 4 Penelitian Bahasa Indonesia**

- 4.1 Studi Kasus
- 4.2 Kajian Linguistik
- 4.3 Kajian Fonologi
- 4.4 Kajian Morfologi
- 4.5 Kajian Sintaksis
- 4.6 Kajian Semantik
- 4.7 Kajian Pragmatik
- 4.8 Kajian Sociolinguistik
- 4.9 Kajian Psikolinguistik
- 4.10 Kajian Etnolinguistik

**BAB 5 Penelitian Sastra Indonesia**

- 5.1 Penelitian Formalisme Sastra
- 5.2 Penelitian Strukturalisme Murni
- 5.3 Penelitian Estetika Sastra
- 5.4 Penelitian Stilistika Sastra
- 5.5 Penelitian Sosiologi Sastra
- 5.6 Penelitian Psikologi Sastra
- 5.7 Penelitian Antropologi Sastra
- 5.8 Penelitian Pragmatik dan Resepsi Sastra
- 5.9 Penelitian Feminisme Sastra
- 5.10 Penelitian Sastra Lisan

- 5.11 *Grounded Research*
- 5.12 Kajian Fenomenologi Sastra
- 5.13 Kajian Hermeneutik Sastra
- 5.14 Penelitian *Cybersastra*

**DAFTAR RUJUKAN**

- b) Sistematika/Penyajian Produk. Secara rinci buku ajar ini terdiri atas: bagian pendahuluan berisi (a) prakata, (b) daftar isi, (c) daftar gambar, dan (d) daftar lampiran; bagian inti merupakan bagian paling penting dalam sistematika bahan ajar. Bagian inti terdiri atas lima bab yakni bab 1 Ruang Lingkup Penelitian Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, bab 2 Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif dalam Penelitian Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, bab 3 Penelitian Pembelajaran (Bahasa dan Sastra Indonesia), bab 4 Penelitian Bahasa Indonesia, dan bab 5 Penelitian Sastra Indonesia; dan bagian penutup merupakan bagian akhir dalam bahan ajar. Bagian ini berisi daftar rujukan dan biografi singkat penulis.
- c) Penggunaan Bahasa dalam Produk. Bahasa yang digunakan komunikatif. Penyajian bahasa menggunakan kata sapaan. Tata kalimat yang digunakan untuk menyampaikan pesan mengacu pada kaidah tata bahasa Indonesia yang baik dan benar. Ejaan yang digunakan mengacu pada pedoman EBI.
- 2) Hasil Uji Kelayakan Produk. Uji kelayakan buku ajar matakuliah Penelitian Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dilakukan melalui tiga tahap (1) uji coba materi diperoleh persentase kelayakan sebesar 85%, (2) uji coba penyajian buku sebesar 90%, (3) uji coba

kebahasaan sebesar 97%. Dengan demikian, buku ajar matakuliah Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia berbasis penguatan konseptual dengan inovasi target belajar SHSB layak untuk digunakan;

- 3) Hasil Uji Keefektifan Produk. Kelayakan buku ajar dengan inovasi target belajar SHSB berimplikasi terhadap keefektifan buku ajar yang dihasilkan melalui aktivitas dan hasil belajar mahasiswa.

#### 4. SIMPULAN

Simpulan dalam penelitian ini adalah Hasil pengembangan buku ajar matakuliah Penelitian Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa PBSI. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan dengan produk buku ajar lainnya yakni terletak pada kedetailan dalam membedakan dan memadukan dua hal yang berlainan menjadi satu kesatuan yang sistematis dan berkesinambungan;

Buku ajar yang dikembangkan mengenalkan target SHSB (Satu Hari Satu Bab), terdapat peta konsep yang menarik, bersinergi, dan mempermudah mahasiswa mengetahui dan memahami konsep-konsep sesuai topik. Buku ajar matakuliah Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia berbasis penguatan konseptual dengan inovasi target belajar SHSB layak untuk digunakan.

Hasil Uji Kelayakan buku ajar dengan inovasi target belajar SHSB berimplikasi terhadap keefektifan buku ajar yang dihasilkan melalui aktivitas dan hasil belajar mahasiswa.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Zainal. Arifin. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Ahmadi, Lif, K., & Amri. 2017. *Pengembangan dan Model*

*Pembelajaran Tematik Integratif*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.

- Andi, Prastowo. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: A-Ruzz Media.
- AR, Syamsuddin & Damaianti, Vismaia S. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arifin, Syamsul. 2015. *Sukses Menulis Buku Pendidikan Tinggi*. Surabaya: P3AI ITS.
- Borg, W.R. and M. D. Gall. 1983. *Educational Research*. Allyn and Bacon. United States of America.
- Edwar, Rahmi. 2018. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu Berbasis Model Discovery Learning di Kelas IV Sekolah Dasar*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Endraswara, Suwardi. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra: Epistemologi, model, teori, dan aplikasi*. Yogyakarta: CAPS.
- Darmadi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Mujiarti, Lia. 2014. *Pengembangan Buku Ajar Berbasis Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Materi Pokok Kenampakan Alam dan Buatan Kelas V Semester 1 MI Islamiyah Jatisari Nganjuk*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim. Skripsi: tidak diterbitkan.
- Marleni, Lusi & Asilestari, Putri. 2017. *Pengembangan Buku Ajar Mata Kuliah Speaking Berbasis Media Sosial di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Kab. Kampar*: Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. PDP.
- Prastowo, Andi. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Setyosari, Punaji. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan*

*Pengembangan.* Jakarta:  
Kencana.  
Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian  
Pendidikan: Pendekatan  
Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,*  
*cetakan kesebelas.* Bandung:  
Alfabeta.